

**Nama: Sela Ayu Irawati**

**NPM: 2313031015**

**Matkul: Auditing, pertemuan ke-13**

Berikan pandangan anda tentang isi kedua jurnal di atas, tuliskan argumentasi anda silakan dielaborasi berdasarkan teori dan hasil riset yang relevan.

### **1. Analisis Jurnal Pertama**

Artikel jurnal yang pertama berjudul analisis perlakuan akuntansi aktiva tetap pada PT. Hasjrat Multifinance Manado 2012. PT. Hasjrat Multifinance Manado adalah perusahaan yang usahanya bergerak pada bidang pembiayaan mobil dan motor. Perusahaan tersebut memiliki berbagai jenis aktiva tetap. Salah satu aktiva yang penting bagi kegiatan usaha perusahaan tersebut adalah kendaraan roda empat, kendaraan roda dua dan inventaris kantor. Perusahaan tersebut juga melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal secara finance lease, maupun secara operating lease. PT. Hasjrat Multifinance mempunyai fokus bisnis memberikan pembiayaan untuk pembelian kendaraan beroda dua dan empat yaitu kendaraan dengan merek Yamaha dan Toyota. PT. Hasjrat Multifinance Manado hanya mencatat perolehan aktiva tetap, dicatat sebesar harga beli. Sedangkan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aktiva tetap dianggap sebagai biaya operasional, sekalipun tidak semua transaksi-transaksi yang berhubungan dengan aktiva tetap dicatat hanya sebesar harga beli. Terdapat juga aktiva tetap yang dicatat sesuai dengan harga perolehannya termasuk harga beli, biaya pengiriman, asuransi dan pajak. Perlu adanya penyeragaman yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan, agar pencatatan harga perolehan aktiva tetap sesuai dengan SAK, sehingga tidak akan terdapat perbedaan yang cukup mendasar antara laporan keuangan perusahaan dengan standar. Perlakuan akuntansi aktiva tetap sangat berpengaruh pada laporan keuangan, yang berhubungan dengan harga perolehan aktiva tetap yang tidak sesuai dengan SAK. Sehingga dapat menyebabkan nilai aktiva tetap yang dilaporkan pada laporan keuangan tidak sesuai. Hal ini mempengaruhi biaya operasional dan jumlah laba yang terdapat pada laporan keuangan perusahaan.

### **2. Analisis Jurnal Kedua**

Artikel jurnal yang kedua berjudul evaluasi penyajian pelaporan aktiva tetap untuk meningkatkan pengawasan kelembagaan pemerintah. Pemerintah idealnya memerlukan pemeriksaan dan opini dari pihak ketiga (auditor) dalam melakukan penilaian keuangan. Oleh sebab itu laporan keuangan yang disusun oleh Pemerintah diaudit oleh auditor yang terdiri dari BPK (Badan Pemeriksa Keuangan), Departemen Keuangan, Inspektorat Jenderal, serta Akuntan Publik. Aktiva tetap adalah aktiva berwujud yang diperoleh dalam bentuk pakai atau perlu untuk dibangun terlebih dahulu. Laporan aktiva tetap merupakan suatu alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi aktiva tetap dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh pemerintah. Laporan aktiva tetap biasanya mengungkap penambahan aktiva, pengurangan aktiva dan posisi serta nilai aktiva saat ini (Standar Akuntansi Pemerintahan). Dalam hal ini analisa rasio dapat dipakai dalam memberikan gambaran keadaan aktiva tetap yang sebenarnya mengenai sehat tidaknya pemerintah melakukan program kerjanya.

### 3. Pandangan Umum Kedua Jurnal

Kedua jurnal tersebut sama-sama membahas mengenai pemeriksaan aktiva tetap. Untuk jurnal pertama pemeriksaan aktiva tetap pada sebuah perusahaan, sedangkan jurnal kedua pemeriksaan aktiva tetap pemerintah. Dalam penerbitan PP No. 24 tahun 2005, setiap unit pelaporan pada instansi pemerintah, wajib untuk menyusun neraca sebagai bagian dari laporan keuangan pemerintah. Pengakuan (pencatatan), pengukuran (penilaian), penyajian dan pengungkapan aset tetap menjadi fokus utama karena aset tetap memiliki nilai yang sangat signifikan dan memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi. Akuntansi aset tetap telah diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintah Nomor 07 (PSAP 07) dari Lampiran PP 24 Tahun 2005, maupun PSAP 07 dari Lampiran II PP 71 Tahun 2010. PSAP 07 memberikan pedoman bagi pemerintah dalam melakukan pengakuan, pengukuran, dan penyajian serta pengungkapan aset tetap berdasarkan peristiwa (events) yang terjadi, dalam PSAP 07 dinyatakan bahwa aset tetap adalah aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintah atau dimanfaatkan untuk kepentingan umum. Diklasifikasikan berdasarkan kesamaan sifat atau fungsinya dalam aktivitas operasi entitas. Dalam melakukan kegiatan usaha salah satu modal yang diperlukan untuk suatu pencapaian adalah aktiva tetap. Dalam menjalankan aktivitas operasinya suatu perusahaan tidak akan lepas dari penggunaan aktiva tetap, baik perusahaan dagang, perusahaan manufaktur maupun perusahaan jasa. Seluruh aktiva tetap milik perusahaan pada umumnya mempunyai nilai yang cukup tinggi dan dapat dipakai oleh perusahaan dan tentunya mempunyai batas umur ekonomis agar dapat dioperasikan dengan layak. Aktiva tetap perusahaan memerlukan juga biaya pemeliharaan dan biaya perbaikan aktiva tetap yang mengalami kerusakan supaya dapat digunakan sesuai dengan rencana pengeluaran-pengeluaran untuk pemeliharaan dan perbaikan aktiva tersebut. Tujuan diantaranya adalah dapat menambah masa manfaat aktiva tetap, meningkatkan kapasitas dan mutu produksi. Aktiva tetap sangat berpengaruh terhadap berbagai kegiatan operasional yang mendukung pencapaian tujuan perusahaan.

#### **Sumber Rujukan:**

- Budiman, E., Pangemanan, S., & Tangkuman, S. (2014). Analisis Perlakuan Akuntansi Aktiva Tetap pada PT. Hasjrat Multifinance Manado 2012. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(1).
- Handayani, M. (2013). Evaluasi Penyajian Pelaporan Aktiva Tetap untuk Meningkatkan Pengawasan Kelembagaan Pemerintah. *Jurnal Bina Praja: Journal of Home Affairs Governance*, 5(3), 189-196.
- Paat, E. D., Sabijono, H., & Tangkuman, S. J. (2020). Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Aktiva Tetap Pada PT. PLN (Persero) UPPDK Minahasa. *Jurnal EMBA*, (8)4, 911-922.